

BAB I

PENDAHULUAN

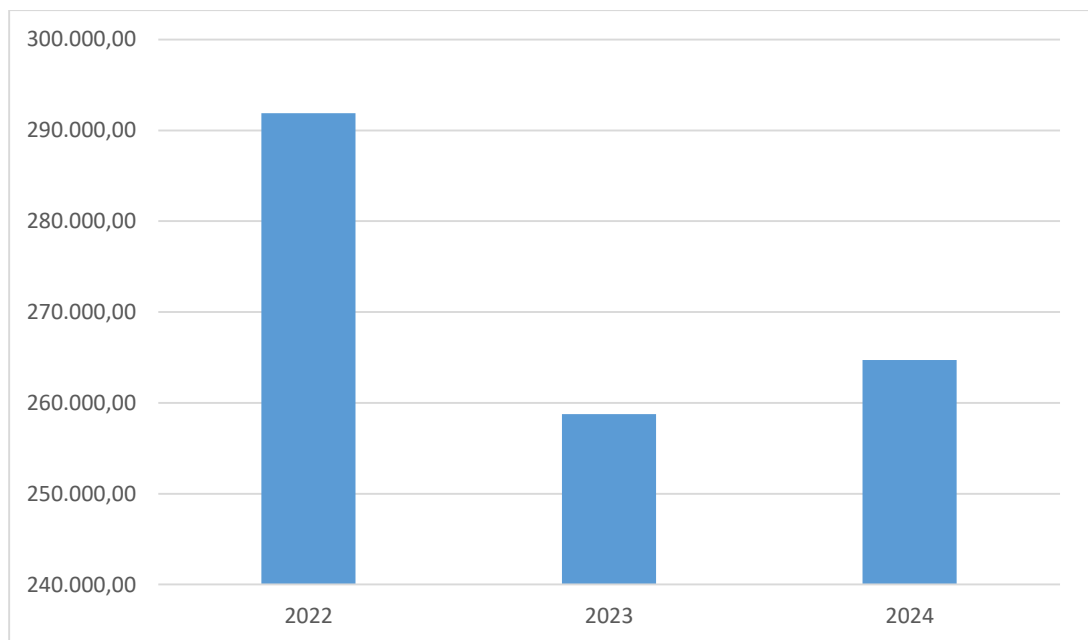
1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional merupakan proses tukar menukar barang antar dua negara atau lebih untuk mendapatkan keuntungan yang dipengaruhi oleh perbedaan dalam faktor pendukung. Negara akan mengekspor komoditas yang dapat digunakan dan mengimpor barang sebagai pemenuhan kebutuhan secara teratur dan terus menerus. Ekspor barang bergantung pada ketersediaan produksi unggulan (Bakara & et.al, 2024). Perdagangan internasional mencakup proses impor dan ekspor. Proses ekspor-impor mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi negara maju dan berkembang. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, tujuan perdagangan internasional adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi.

Negara yang melakukan ekspor barang dan jasa berpeluang meraih berbagai keuntungan, seperti memperluas jangkauan pasar domestik ke pasar global, mendukung kelancaran arus perdagangan di dalam negeri, serta memberikan kontribusi positif terhadap sektor ekonomi lainnya. Di samping itu, ekspor juga membantu negara dalam mengatasi kelebihan produksi di dalam negeri dan menjaga keberlanjutan serta pertumbuhan optimal sektor produksi

nasional. Maka dari itu, ekspor merupakan bagian penting dari perdagangan internasional (Handoko & Ikhsan, 2022)

Ekspor memiliki peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, khususnya pada sektor sumber daya alam dasar. Akibatnya, ekspor telah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama melalui peningkatan ekspor non-migas dan diversifikasi pasar ekspor (Pasaribu & Nasution, 2024). Berikut ini adalah data ekspor Indonesia tahun 2022 – 2024:



Gambar 1. 1 Nilai Ekspor Tahunan di Indonesia 2022-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Berdasarkan data laporan Badan Pusat Statistik (2025), nilai ekspor tahunan Indonesia pada tahun 2022 berada di angka 291.904,30 (Juta US\$), tahun 2023 berada di angka 258.774,30 (Juta US\$), dan tahun 2024 berada di

angka 264.703,40 (Juta US\$). Dalam data ini dapat dilihat bahwa nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,35% dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,29%.

Peran EMKL sangat vital dalam memperlancar kegiatan ekspor di Indonesia dengan memastikan bahwa proses pengiriman berjalan lancar, efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 15 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Tally Di Pelabuhan, EMKL adalah kegiatan usaha yang menangani dokumen berkaitan dengan penerimaan dan penyerahan barang yang diangkut melalui laut. EMKL bertanggung jawab dalam menyiapkan dokumen penting untuk kegiatan ekspor, termasuk Pemberitahuan Ekspor Barang serta berkas terkait perpajakan, disamping itu, juga mengatur pengangkutan barang dari gudang eksportir ke pelabuhan, memastikan bahwa barang dikemas dengan baik dan diangkut menggunakan transportasi yang tepat dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, seperti perusahaan pelayaran, agen pelabuhan, dan Bea Cukai untuk memastikan kelancaran proses ekspor.

EMKL sebagai perusahaan kebapeanan bertugas menjadi wakil dari pihak eksportir, mengambil peran sebagai pemilik barang yang diekspor, serta bertanggung jawab penuh atas proses pengiriman barang yang artinya EMKL sebagai penghubung yang mewakili pemilik barang dalam menjaga kelancaran penyimpanan barang dan kelengkapan dokumen ekspor yang dibutuhkan. EMKL perusahaan yang mengutamakan kualitas pelayanan dan ketepatan waktu untuk memastikan proses ekspor yang aman dan efisien. (Desilia & et.al,

2020). Saat ini, ada banyak EMKL yang beroperasi di Indonesia, dan PT Dhana Persada Manunggal adalah salah satunya. PT Dhana Persada Manunggal adalah EMKL yang bertanggung jawab atas berbagai tugas pengurusan dokumen ekspor dan impor. Proses ini mencakup penerimaan dan pengiriman barang, pengelompokan, pengepakan, penandaan, pengukuran, dan penimbangan, pengisian dokumen kepabeanan dan pengeluaran barang ekspor-impor serta pengurusan berkas terkait penerimaan dan pengiriman barang. PT Dhana Persada Manunggal telah dipercaya untuk menjadi mitra bagi eksportir dan importir untuk mengoptimalkan pengiriman barang dengan cepat dan efisien di pasar global. Berikut adalah data pengiriman barang ekspor di PT Dhana Persada Manunggal selama periode 2024:

Tabel 1. 1 Data Pengiriman Barang Ekspor PT Dhana Persada Manunggal 2024

Bulan	Jumlah (Per Job Order)
Januari	105
Februari	100
Maret	122
April	80
Mei	124
Juni	121
Juli	134
Agustus	149
September	125
Oktober	130
November	138
Desember	156
Total	1484

Sumber: Data Peneliti Diolah, 2025

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa PT Dhana Persada Manunggal memiliki kinerja yang baik. Jumlah pengiriman barang ekspor cenderung meningkat dari bulan ke bulan, meskipun terdapat penurunan di bulan tertentu, seperti Februari, April, Juni dan September. Peningkatan signifikan terjadi setelah April dan terus menunjukkan tren baik hingga Desember, dengan Desember sebagai puncak tertinggi dengan 156 *job order*. Hal ini menunjukkan bahwa PT Dhana Persada Manunggal mampu memberikan layanan yang handal dalam penanganan pengiriman barang ekspor.

Peranan PT Dhana Persada Manunggal tentu sangat dibutuhkan eksportir dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses pengiriman barang ekspor. Pelayanan operasional di PT Dhana Persada Manunggal hingga saat ini masih berjalan tanpa adanya Standar Operasional Prosedur yang terdokumentasi secara resmi. Proses kerja di lapangan lebih banyak didasarkan pada kebiasaan yang telah berlangsung dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan operasional, khususnya dalam layanan ekspor, belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Dalam hal ini, dapat berpotensi keterlambatan pengiriman *cargo* ke pelabuhan muat yang menyebabkan terjadinya penutupan waktu pengiriman barang (*closing time*). *Closing Time* (C/T) adalah waktu ditutupnya pemasukan barang. Status kapalnya tertutup atau ditutup, sehingga pihak ekspedisi tidak dapat memasukkan barang untuk dimasukkan agar termuat di kapal, meskipun kapal tersebut memiliki banyak ruang (Nurdiana & et.al, 2020).

Berikut data terjadinya *closing time* di PT Dhana Persada Manunggal selama 2024:

Tabel 1. 2 Data *Closing Time* PT Dhana Persada Manunggal

Bulan	Jumlah (Per Job Order)	Jumlah Konntainer
Januari	3	6
Februari	2	4
Maret	4	4
April	2	4
Mei	2	2
Juni	3	3
Juli	3	3
Agustus	2	4
September	1	2
Oktober	5	5
November	4	4
Desember	3	6
Total	34	47

Sumber: Data Peneliti Diolah, 2024

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pengiriman barang ekspor terkena *closing time* masih banyak terjadi. Menurut Staf Ekspor PT Dhana Persada Manunggal, *closing time* terjadi disebabkan web TPKS yang *error* sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam membuat *job order*. Kondisi jalan yang tidak menantu, seperti macet, banjir dan lonsor, kerusakan armada truk, dan penjadwalan *stuffing* yang berdekatan dengan waktu *closing time*. Hal ini tentu berdampak negatif bagi perusahaan. Perusahaan dapat dikenakan denda pinalti. Pihak Termibal Peti Kemas Semarang memberikan denda kepada pelaku ekspor yang mengalami *closing time* untuk melakukan *open closing* agar cargo eksportir dapat dimuat ke kapal. Denda dikenakan sebesar

Rp. 832.500,00 per 1 *container*. Tak hanya itu, waktu penyelesaian juga bertambah yang membuat kegiatan operasional terganggu dan merusak reputasi perusahaan. PT Dhana Persada Manunggal bertanggung jawab untuk mengelola waktu dan proses pengiriman barang serta menangani permasalahan yang muncul selama proses ekspor termasuk *closing time* dengan tepat guna memastikan pengiriman selesai sesuai dengan jadwal keberangkatan kapal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“ANALISIS PROSEDUR PENGIRIMAN BARANG EKSPOR MELALUI EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT DHANA PERSADA MANUNGGAL SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan yang dirumuskan sebagai pedoman penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengiriman barang ekspor melalui ekspedisi muatan kapal laut PT Dhana Persada Manunggal Semarang?
2. Bagaimana kendala dalam pengiriman barang ekspor melalui ekspedisi muatan kapal laut PT Dhana Persada Manunggal Semarang?
3. Bagaimana dampak terjadinya *closing time* di PT Dhana Persada Manunggal Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan dan menganalisis prosedur penanganan pengiriman barang ekspor di PT Dhana Persada Manunggal Semarang.
- 2) Mengidentifikasi dan menganalisis kendala dalam pengiriman barang ekspor di PT Dhana Persada Manunggal Semarang.
- 3) Menganalisis dampak terjadinya *closing time* di PT Dhana Persada Manunggal Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kegiatan ekspor, serta dapat menjadi bekal peneliti memasuki dunia kerja.

2. Bagi Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk penelitian yang akan datang.

3. Bagi PT Dhana Persada Manunggal, Semarang

Memberikan masukan terkait kegiatan ekspor, yang dapat digunakan sebagai salah bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam mengambil kebijakan jasa ekspor dan mengembangkannya.